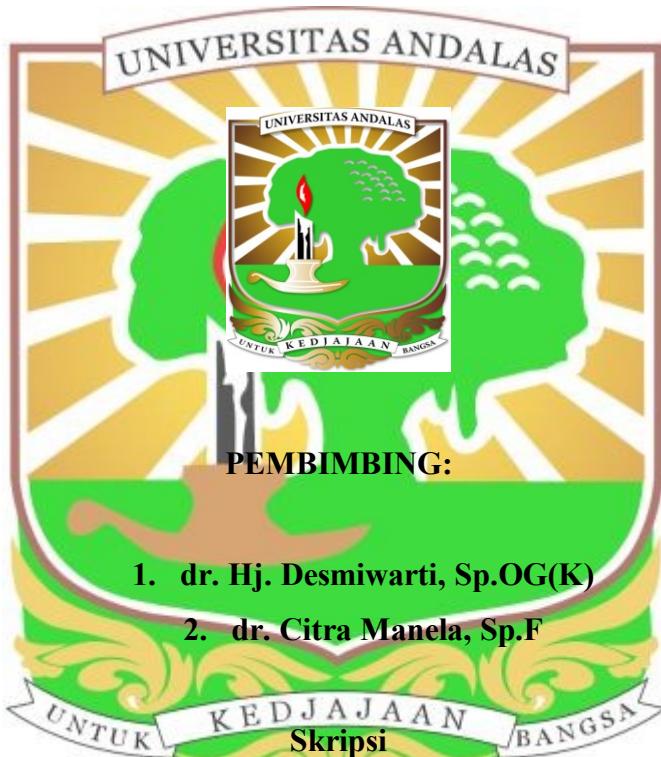


**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU HAMIL RISIKO
TINGGI PADA KELAS IBU HAMIL DI KOTA PAYAKUMBUH
TAHUN 2015**

Oleh

**VIFTRYA ROSADY
NO. BP. 1310311148**



**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan
Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

FACTORS AFFECTING PARTICIPATION OF HIGH RISK PREGNANT MOTHERS IN ANTENATAL CLASS IN PAYAKUMBUH IN 2015

**By
Viftrya Rosady**

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is still far from the target of MDGs, it is caused by the inadequate qualified maternal health service and the other determinant factors such as high risk pregnancy. One of the health service which is formed to decrease MMR is antenatal class. Many factors affect the participation of pregnant woman with high risk in antenatal class.

This study aims to determine the factors affecting participation of pregnant woman with high risk in antenatal class. This is an analytic study with cross-sectional design. The samples were taken from eight health centers in Payakumbuh with the total amount of 80 person whose detected as pregnant woman with high risk. This study was conducted in April 2016 to June 2016. Data were analyzed using chi-square test with p value $<0,05$.

Four parameters were found to be significantly affecting the participation of pregnant woman with high risk in antenatal class: knowledge ($p = 0,035$), educational level ($p = 0,007$), husband support ($p = 0,041$), and the distance of health center ($p = 0,035$). Whereas other four parameters were found to be not significantly affecting the participation of pregnant woman with high risk in antenatal class: job ($p = 0,960$), parity status ($p = 0,477$), pregnancy gap ($p = 0,545$), and family income ($p = 0,074$).

This conclusion of the study is the lack of knowledge regard with the lack of education of sample that requires health workers to be more intensified in doing socialization for pregnant woman with high risk as well as the husband about the importance of join in antenatal class. In addition, because of the effect of distance on the participation of pregnant woman with high risk so it is expected that antenatal class can be carried out in each sub-health centers in order to increase the participation of mothers.

Keywords: Participation, pregnant woman with high risk, antenatal class.

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI IBU HAMIL RISIKO TINGGI PADA KELAS IBU HAMIL DI KOTA PAYAKUMBUH

TAHUN 2015

Oleh
Viftrya Rosady

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) masih jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDGs), hal ini karena kualitas pelayanan kesehatan ibu yang belum memadai dan faktor determinan lain seperti kehamilan yang terdeteksi berisiko tinggi. Salah satu sarana pelayanan kesehatan yang dibentuk untuk menurunkan AKI adalah Kelas Ibu Hamil (KIH). Banyak faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu hamil risiko tinggi pada kelas ibu hamil.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi ibu hamil risiko tinggi pada kelas ibu hamil. Jenis penelitian adalah analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Responden penelitian adalah 80 orang ibu hamil risiko tinggi pada delapan puskesmas di Kota Payakumbuh. Penelitian dilaksanakan pada bulan april sampai juni 2016. Analisis data menggunakan uji *Chi-square* dengan nilai $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ($p = 0,035$), pendidikan ($p = 0,007$), dukungan suami ($p = 0,041$), dan jarak ke layanan kesehatan ($p = 0,035$) terhadap partisipasi ibu, serta tidak terdapat pengaruh antara pekerjaan ($p = 0,960$), paritas ($p = 0,477$), jarak kehamilan ($p = 0,545$), dan penghasilan keluarga ($p = 0,074$) terhadap partisipasi ibu.

Kesimpulan dari penelitian adalah kurangnya pengetahuan yang berkaitan dengan rendahnya pendidikan responden penelitian. Hal ini menuntut petugas kesehatan lebih menggiatkan sosialisasi pada ibu hamil risiko tinggi maupun suami tentang pentingnya mengikuti kelas ibu hamil. Hal lain yang berpengaruh terhadap partisipasi ibu hamil risiko tinggi adalah jarak ke pelayanan kesehatan, sehingga diharapkan kelas ibu hamil dapat dilaksanakan di setiap puskesmas pembantu agar jumlah ibu yang berpartisipasi lebih meningkat.

Kata kunci: Partisipasi, ibu hamil risiko tinggi, kelas ibu hamil